



Pengaruh *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap *Return Saham*

Riska Apriyanti¹, Tita Safitriawati², Yosi Safri Yetmi^{3*}

¹⁻³ Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Indonesia

2006010268@students.unis.ac.id¹, tsafitriawati@unis.ac.id², ysyetmi@unis.ac.id³

Alamat: Jl.Maulana Yusuf No.10 RT.001/RW.003,Babakan,Kec Tangerang,Kota Tangerang

Korespondensi penulis: ysyetmi@unis.ac.id*

Abstract. *This study aims to examine in depth the influence of financial variables consisting of Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning per Share (EPS) on Stock Returns in primary consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018–2022 period. This study uses a quantitative approach by utilizing secondary data in the form of annual reports published through the official websites of each company and the Indonesia Stock Exchange page, so that the data used can be accounted for its validity. Sample selection was carried out through a purposive sampling technique with certain criteria resulting in 15 sample companies with a total of 75 observation data which were then analyzed using Eviews 13 statistical software. The analysis focused on partial and simultaneous relationships between variables to determine how much each factor contributed to the movement of Stock Returns. The results showed that the Current Ratio had no significant effect on Stock Returns with a probability value of 0.4079, so that company liquidity in the short term was not a major determining factor for investors. Return on Equity also did not show a significant effect with a probability value of 0.2591, indicating that the company's efficiency in generating profits from shareholder equity has not been a consistent benchmark for investment returns. Conversely, the Debt to Equity Ratio was shown to have a significant negative effect on Stock Returns with a probability value of 0.0053, meaning that the higher the company's leverage level, the greater the risk borne, thus implying a decrease in investor interest and a decrease in returns. Earnings per Share also did not have a significant effect on Stock Returns with a probability value of 0.2989, indicating that although EPS is one of the fundamental indicators, in the context of this research period its effect was inconsistent on the returns received.*

Keywords: BEI, Current Ratio, DER, EP, ROE, Stock Return.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh variabel keuangan yang terdiri atas Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada perusahaan-perusahaan sektor konsumen primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) yang dipublikasikan melalui situs resmi masing-masing perusahaan dan laman Bursa Efek Indonesia, sehingga data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu yang menghasilkan 15 perusahaan sampel dengan total 75 data observasi yang kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik Eviews 13. Analisis difokuskan pada hubungan parsial maupun simultan antarvariabel untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing faktor terhadap pergerakan Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan nilai probabilitas sebesar 0,4079, sehingga likuiditas perusahaan dalam jangka pendek tidak menjadi faktor penentu utama bagi investor. Return on Equity juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai probabilitas 0,2591, yang mengindikasikan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham belum menjadi tolok ukur yang konsisten bagi pengembalian investasi. Sebaliknya, Debt to Equity Ratio terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham dengan nilai probabilitas 0,0053, artinya semakin tinggi tingkat leverage perusahaan maka semakin besar risiko yang ditanggung, sehingga berimplikasi pada turunnya minat investor dan penurunan return. Earning per Share juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan nilai probabilitas 0,2989, menunjukkan bahwa meskipun EPS menjadi salah satu indikator fundamental, dalam konteks periode penelitian ini pengaruhnya tidak konsisten terhadap return yang diterima.

Kata kunci: BEI, Current Ratio, DER, EPR, Return Saham, ROE.

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal memegang peran yang sangat vital dalam ekonomi suatu negara, karena salah satu fungsinya adalah sebagai wadah bagi investor untuk menyediakan dana yang diperlukan oleh emiten. Investor menanamkan dananya pada emiten dengan harapan mendapatkan *return* sebesar mungkin dengan risiko seminimal mungkin. Saham adalah bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan atau badan usaha. Melalui pembelian saham, seseorang menyertakan modal atau dana yang akan digunakan oleh manajemen untuk Transaksi jual beli saham memiliki dampak langsung terhadap pergerakan harga saham di pasar modal, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat *return* atau keuntungan yang akan dinikmati oleh para pemegang saham. Menurut Fitroh & Fauziah (2022) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Memperoleh *return* merupakan alasan utama investor dalam menginvestasikan dana pada saham disuatu perusahaan. Agar mendapatkan hasil *return* yang maksimal, investor harus bisa menilai dan menganalisis laporan keuangan dengan baik. Dengan begitu investor bisa mendapatkan data yang akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan yang nantinya digunakan untuk mengambil keputusan investasi (Fitroh & Fauziah, 2022). Kinerja keuangan perusahaan menjelaskan tentang keadaan keuangan dan kemajuan perusahaan agar tujuan dapat tercapai. Pengukuran kinerja bisa memanfaatkan rasio keuangan. Analisa rasio keuangan adalah alat analisa perusahaan yang digunakan untuk menyatakan pergantian keadaan keuangan perusahaan. Dengan begitu kelebihan dan kekurangan perusahaan di bidang keuangan dapat diketahui (Nadiya, 2019).

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti terkait *return* saham adalah *Current Ratio*, *return on Equity*, *Debt to Equity* dan *Earning per Share*. *Return* saham dapat dilihat dari beberapa faktor, salah satunya adalah rasio keuangan. Faktor pertama yaitu *current ratio*. menurut (Khatimah & Pratiwi, 2021) *Current Ratio* merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi aktiva lancar yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Artinya, sementara tingginya *Current Ratio* bisa mengindikasikan stabilitas keuangan, namun perusahaan juga perlu memastikan bahwa aktiva lancar digunakan secara efisien untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Sedangkan menurut (Susanty & Bastian, 2018) Rasio lancar yang tinggi dapat disebabkan oleh tingginya piutang karena semakin meningkatnya penjualan secara kredit dan persediaan yang cukup, yang dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang lancar perusahaan. Perusahaan dengan kondisi tersebut seringkali tidak terganggu likuiditasnya, sehingga investor lebih menyukai untuk menginvestasikan modalnya melalui pembelian saham perusahaan dengan nilai rasio

lancar yang tinggi dan meningkatkan *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dewi & Sudiarta, 2019) menunjukkan bahwa CR pengaruh positif pada *return* saham. Akan tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Rakhmawati, 2020) *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Faktor kedua *Return On Equity* dipilih karena rasio yang umum digunakan untuk mengukur seberapa efektif ekuitas yang diberikan oleh para pemodal dan dikelola oleh pihak manajemen untuk beroperasi menghasilkan keuntungan, semakin tinggi nilai *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan maka harga pun akan meningkatkan dan dengan begitu *return* saham yang didapatkan juga semakin besar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Davidson et al., 2023) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Irawan, 2021) bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Faktor ketiga yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), DER dipilih karena merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat mengembalikan hutang jangka panjangnya atau dapat juga diartikan sebagai rasio yang menggambarkan perbandingan antara total utang dan ekuitas (Abdurrohman et al., 2021). Sebagai rasio guna menentukan tingkat pemakaian utang atas total ekuitas pemilik saham. Rasio ini memperlihatkan rancangan modal dari jumlah keseluruhan utang atas jumlah keseluruhan modal milik perusahaan (Fitroh & Fauziah, 2022). Menurut (Wesso et al., 2022) *Debt to Equity Ratio* merupakan tingkat hutang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga perusahaan semakin tinggi dan akan mengurangi keuntungan perusahaan. Investor akan cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi, jika nilai DER perusahaan relatif tinggi maka akan mengurangi minat investor melakukan investasi. Kondisi tersebut akan menurunkan jumlah permintaan saham jumlah penawaran tetap, maka akan berdampak pada penurunan harga saham yang selanjutnya berdampak pada penurunan *return* yang mampu diberikan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Safia et al., 2023), menyatakan bahwa DER berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan menurut (Latifah & Pratiwi, 2020) DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini menambahkan variabel *Earning Per Share*. *Earning Per Share* merupakan pendapatan bersih yang diperoleh oleh perusahaan. EPS dapat mencerminkan seberapa besar laba yang diperoleh oleh setiap pemegang saham, yang pada gilirannya mencerminkan kinerja perusahaan terutama menghasilkan laba. Dengan demikian, semakin tinggi EPS, semakin tinggi nilai laba bersih perusahaan, yang akan menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan

tersebut. Ini kemudian dapat mengakibatkan kenaikan harga saham, yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat pengembalian yang diperoleh oleh investor. Dalam penelitian (Almira & Wiagustini, 2020) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan menurut (Ratnasari, 2018) menyatakan bahwa *Earning per share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Khatimah & Pratiwi, 2021). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penambahan variabel independen, *Earning per Share*. Penelitian (Khatimah & Pratiwi, 2021) menggunakan *Current Ratio* dan *Return on Equity*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share*. Objek penelitian sebelumnya PT. Astra Internasional Tbk. Tahun (2006- 2009), sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

2. KAJIAN TEORITIS

Return Saham

Menurut Suratna et al., (2020) Saham adalah semacam alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan, dengan membeli saham berarti menginvestasikan modal/dana yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Formula return saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber : Balqis (2021)

Current Ratio

Current ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan suatu tingkat likuiditas pada perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang dilihat dari perbandingan harta lancar dan hutang lancar perusahaan pada satu tahun, apabila rasio mengalami penurunan atau rasio rendah hal tersebut menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi sedangkan rasio lancar yang tinggi

menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Rumus untuk menghitung current ratio adalah:

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Sumber: Atul et.al (2022)

Return On Equity

Menurut Firdaus et al., (2023) return on equity adalah rasio yang menggambarkan proporsi laba bersih perusahaan terhadap ekuitas yang dimilikinya. return on equity digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan berapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. return on equity merupakan perbandingan antara pendapatan setelah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk menghitung ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

Sumber: Lase et.al (2022)

Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio adalah rasio yang mengukur presentase dana yang diperoleh oleh perusahaan dari pemegang saham dibandingkan dengan pemberi modal atau pinjaman (Simanjuntak, 2019). Rumus untuk menghitung DER adalah:

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$$

Sumber: Arham et.al (2023)

Earning Per Share

Menurut Nuridah et al., (2021) Earning Per Share merupakan komponenn penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Laba per saham atau yang disebut dengan earning per share (EPS) seringkali dipandang sebagian informasi penting yang terdapat di dalam laporan keuangan. Rumus untuk menghitung EPS adalah:

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah seluruh saham yang beredar}}$$

Sumber: Adha & Tri (2022)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis deksriptif kuantitatif yaitu meneliti, medeskripsikan dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya kemudian, menarik kesimpulan dalam fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka- angka. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Populasi berjumlah 66 perusahaan sektor barang kosumen primer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 0,183876 + 0,043255X_1 + 0,878657X_2 - 0,2346241X_3 - 0,0002534 + 0,279020$$

Representasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (C) sebesar 0,183876 adalah positif, yang menunjukkan hubungan variabel tersebut searah.
- Nilai koefisien *current ratio* sebesar 0,043255 dan bersifat positif, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam *current ratio* akan mengakibatkan pemningkatan *return* saham sebesar 0,043255 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien *return on equity* sebesar 0,878657 dan bersifat positif, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam *return on equity* akan mengakibatkan peningkatan *return* saham sebesar 0,878657 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien *debt to equity ratio* sebesar -0,346241 adalah bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam *debt to equity* akan mengakibatkan penurunan *return* saham sebesar -0, 346241 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien *earning per share* sebesar -0,000253 adalah bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam *earning per share* akan meningkatkan penurunan *return* saham sebesar -0,000253 dengan asumsi variabel lainnya tetap

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 1. Uji Simultan

R-squared	0.419865	Mean dependent var	0.012418
Adjusted R-squared	0.233393	S.D. dependent var	0.288904
S.E. of regression	0.252953	Akaike info criterion	0.303303

Sum squared resid	3.583167	Schwarz criterion	0.890400
Log likelihood	7.626147	Hannan-Quinn criter.	0.537724
F-statistic	2.251625	Durbin-Watson stat	2.248721
Prob(F-statistic)	0.010804		

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Bedasarkan hasil output uji F dapat diketahui nilai prob(F-statistic) sebesar $0,010804 < 0,05$ hal ini berarti semua variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.183876	0.279020	0.659007	0.5126
X1	0.043255	0.051867	0.833951	0.4079
X2	0.878657	0.770762	1.139984	0.2591
X3	-0.346241	0.119239	-2.903753	0.0053
X4	-0.000253	0.000241	-1.048598	0.2989

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. *Current ratio* menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,4079 > 0,05$, dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,043255. Hal ini dapat dikarenakan investor dalam melakukan pengambilan keputusan saat investasi tidak memandang penting rasio aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rakhmawati, 2020) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Bedasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. *return on equity* menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,2591 > 0,05$, dan memiliki nilai koefisien

regresi sebesar 0,770762. Dalam situasi ini, saham perusahaan dianggap kurang menarik, yang secara langsung akan mengurangi tingkat pengambilan saham perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Irawan, 2021) menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Debt To Equity* Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sector barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. *Debt to equity* menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,0053 < 0,05$, dan memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,346241. Hal ini memperlihatkan investor masih memperhitungkan variabel *debt to equity* sebagai salah satu acuan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Oebit et al., 2023) menyatakan bahwa *debt to equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sector barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. *Earning per share* menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,2989 > 0,05$, dan memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,000253. EPS yang rendah belum tentu mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan yang akan berdampak pada *return* investor. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan faktor fundamental lainnya, seperti tingkat perputaran aktiva perusahaan yang sebenarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ratnasari, 2018), (Faronika & Kusumawati, 2022) yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dalam program *software* Eviews 13. Sampel yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 75 sampel yang diperoleh dari 15 perusahaan sector barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Hasil pengujian menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar $0,4079 > 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *current ratio* secara tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *return on equity*

memiliki nilai probabilitas sebesar $0,2591 > 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *retrun on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *debt to equity* memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0053 < 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *debt to equity* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *earning per share* memiliki nilai probabilitas sebesar $0,2989 > 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh secara terhadap *return* saham.

DAFTAR REFERENSI

- Arham, A., Arfianty, A., & Amanda, A. (2023). Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA)*, 10, 1–11. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/download/17714/8856>
- Balqis, B. (2021). Determinasi earning per share dan return saham: Analisis return on asset, debt to equity ratio, dan current ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.511>
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, dan nilai tukar terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p07>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2016. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7892–7921. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i02.p13>
- Fitri, A. K., & Fauziah, F. E. (2010). Pengaruh return on asset, firm size dan price earning ratio terhadap return saham. *Jurnal Riset Ekonomi Indonesia*, 1(1), 135–146. Yogyakarta: BPFE. <https://journal.unisnu.ac.id/jrei/article/view/157/100>
<https://doi.org/10.34001/jrei.v1i1.157>
- Irawan, J. L. (2021). Pengaruh return on equity, debt to equity ratio, basic earning power, economic value added dan market value added terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi*, 13, 148–159. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2948>
- Khatimah, K., & Pratiwi, A. (2021). Analisis pengaruh current ratio dan return on equity terhadap return saham pada PT. Astra Internasional Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 147–157. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1021>
- Kusumawati, R. A., & Faronika, Y. T. (2022). Pengaruh earning per share (EPS) dan price earning ratio (PER) terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman. *Borneo Student Research*, 4(1), 63–74. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2357/1432>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Latifah, W. R., & Pratiwi, P. D. (2020). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity terhadap return saham pada perusahaan real estate dan property

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 255. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1563>
- Oebit, C. E. S., Juniarti, S., & Sueno, R. C. (2023). Pengaruh debt to equity ratio, return on asset dan return on equity terhadap return saham (Studi kasus pada perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2021). *Judicious*, 4(2), 165–179. <https://doi.org/10.37010/jdc.v4i2>
- Rakhmawati, R. (2020). Pengaruh return on equity, debt to equity ratio, current ratio dan earning per share terhadap return saham pada perusahaan subsektor farmasi. *Universitas Putra Bangsa Kebumen*, 6.
- Ratnasari, D. (2018). Pengaruh current ratio, return on asset, dan earning per share terhadap return saham pada perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc (Financial Accounting)*, 3(4), 636–647.
- Sukmawati, R., & Tarmizi, M. I. (2022). Return on assets, return on equity dan earning per share berpengaruh terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Susanty, D., & Bastian, E. (2018). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham (Studi pada perusahaan sektor pertambangan di BEI periode 2010–2016). *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 20–28.
- Umma, A. N., Yuwita, S. I. N., & Yuyun, L. J. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM> <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Wesso, M. V. D., Foeh, J. E. H. J., & Sinaga, J. (2022). Analisis pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 434–446. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.53>